

## PENGARUH *NISBAH* BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* TERHADAP MINAT NASABAH BERINVESTASI PADA BANK SYARIAH MANDIRI

<sup>1</sup>Heri Gunawan, <sup>2</sup>Jamaludin, <sup>3</sup>Sholikul Hadi

<sup>1</sup>IAIN Laa Roiba, <sup>2</sup>Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, <sup>3</sup>Institut Agama Islam Sahid  
Herigunawan@gmail.com

Naskah masuk:04-01-2019, direvisi:04-02-2019, diterima:01-03-2019, dipublikasi:18-03-2019

### ABSTRAK

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha. Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap, besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi pada bank Islam. *Nisbah* adalah mekanisme dalam pembagian bagian keuntungan usaha bagi masing-masing pihak yang melakukan kegiatan usaha bersama yang besar jumlah pembagiannya ditetapkan berdasarkan kesepakatan, *nisbah* adalah keuntungan yang harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. *Nisbah* ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei, dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan alat bantu kuesioner kepada 75 nasabah. Teknis analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji *autokorelasi*) dan menguji hipotesis menggunakan (uji parsial, koefisien determinasi dan uji persamaan regresi linear sederhana) dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor. Bisa disimpulkan bahwa motif nasabah menyimpan hartanya pada bank bukan hanya untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran dan karena tingkat keamanan hartanya saja, tapi memang ingin mendapatkan keuntungan (bagi hasil).

**Kata Kunci:** *Nisbah* Bagi Hasil, Deposito *Mudharabah*, Minat

### ABSTRACT

*Profit sharing is a system that includes profit sharing between the investor and the manager of the profit sharing fund. Profit sharing is a form of return (acquisition of business activities) from an investment contract, from time to time, uncertain and uncertain, the size of the recovery depends on business results that actually occur in Islamic banks, the ratio is a mechanism for sharing the share of business profits for each party conducting joint business activities, the amount of which is determined based on an agreement, the ratio is the profit which must be stated in percentage form between the two parties, not stated in a certain rupiah nominal value. This ratio reflects the compensation entitled to receive by*

both parties who are *bermudharabah*. This study aims to examine the effect of the profit sharing ratio on *mudharabah* deposits on customers' interest in investing in Bank Syariah Mandiri, Branch Tajur Bogor. This research method is a quantitative survey, with a purposive sampling method with a questionnaire to 75 customers. Data analysis techniques are validity test, reliability test, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test) and hypothesis testing using (partial test, coefficient of determination and simple linear regression equation test) with the help of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results showed that the profit sharing ratio of *mudharabah* deposits partially or separately had a positive and significant effect on customer interest in investing in Bank Syariah Mandiri, Branch Tajur Bogor. It can be concluded that the motive of the customer to save his assets in the bank is not only to make it easier to make payment transactions and because of the level of security of the assets, but he wants to get profit (profit sharing).  
**Keywords:** Profit Sharing Ratio, *Mudharabah* Deposits, Interests

## PENDAHULUAN

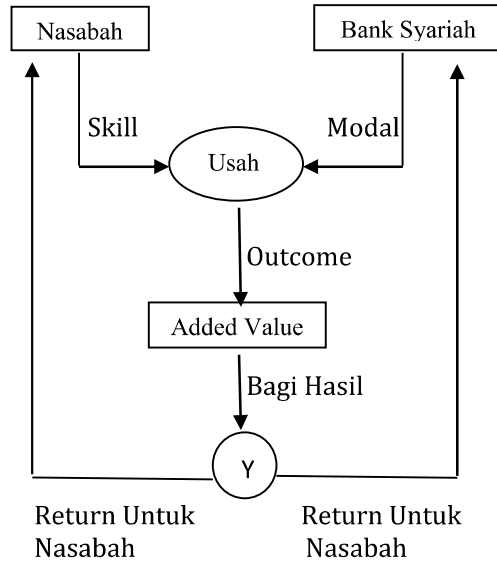
Nisbah adalah mekanisme dalam pembagian bagian keuntungan usaha bagi masing-masing pihak yang melakukan kegiatan usaha bersama yang besar jumlah pembagiannya ditetapkan berdasarkan kesepakatan, Menurut Karim (2009: 220) *nisbah* adalah keuntungan yang harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang *bermudharabah*. *Mudharib* mendapat imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. *Nisbah* keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap, besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi pada bank Islam (Rivai dan Al Arifin, 2010: 800).

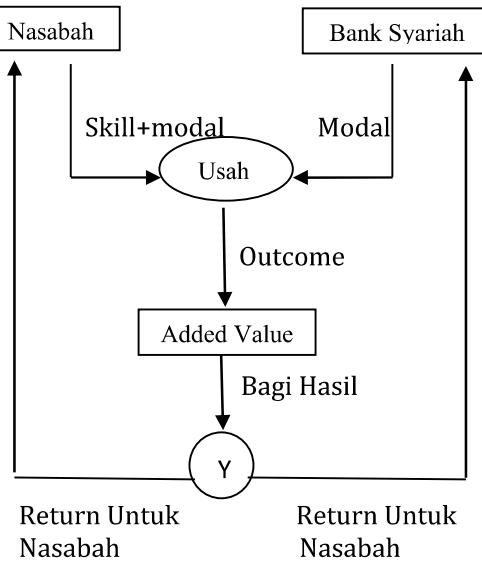
Dari pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan jadi pengertian *nisbah* bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan perbankan syariah dalam menentukan porsi keuntungan dari sebuah kerjasama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan bersama baik kedua belah pihak atau lebih.

Prosentase Nisbah bagi hasil keuntungan meliputi sebagai berikut (Karim, 2014: 206) *Nisbah* keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal Rp tertentu, misalnya *shahibul maal* mendapat Rp 50 ribu, *mudharib* mendapat 50 ribu. Jadi yang benar nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Namun *nisbah* ini tidak boleh 100:0, karena para ahli fiqih sepakat berpendapat bahwa akad *mudharabah* tidak syah apabila *shahibul maal* dan *mudharib* membuat syarat agar keuntungan hanya untuk salah satu pihak saja.

### ***Mudharabah***



### ***Musyarakah***



**Gambar 1. Skema Transaksi *Mudharabah* dan *Musyarakah***  
(Sumber: Buchori dalam Ascarya)

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan data penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei, dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan alat bantu kuesioner kepada 75 nasabah. Teknis analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji *autokorelasi*) dan menguji hipotesis menggunakan (uji parsial, koefisien determinasi dan uji persamaan regresi linear sederhana) dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai pengaruh *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor, pengambilan data menggunakan angket kuesioner kepada responden sebanyak 75 orang nasabah Bank Syariah Mandiri. Dari 75 kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri yang mengembalikan sebanyak 75 orang. Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 75 nasabah yang akan dijadikan sebagai responden.

Terdapat 5 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Untuk

memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan berikut di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	45	60
Perempuan	30	40
Total	75	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 45 orang atau sebesar 60%, dibandingkan dengan perempuan sebanyak 30 orang atau sebesar 40%. Hal ini berarti jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif berimbang.

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
15-30	22	29,33
30-45	41	54,67
45-60	9	12
60-75	1	1,33
75-90	2	2,67
90-100	0	0
Total	75	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

**Tabel 3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMP	1	1,33
SMA	25	33,33
Diploma	11	14,67
S-1	33	44

S-2	3	4
S-3	0	0
Total	75	100%

Sumber: Olah Data Primer, 2017

**Tabel 4**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	4	5,33
Pegawai Negri Sipil	4	5,33
Pegawai Swasta	58	77,33
Pengusaha	6	8
Pensiunan	3	4
Total	75	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

**Tabel 5**  
**Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Di bawah Rp 5.000.000	40	53,33
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	29	38,67
Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000	3	4
Rp 15.000.000 - Rp 20.000.000	2	2,67
Rp 20.000.000 - Rp 25.000.000	1	1,33
Rp 25.000.000 - Rp 30.000.000	0	0
Di atas Rp 30.000.000	0	0
Total	75	100

Sumber: Olah Data Primer, 2017

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji validitas per item pernyataan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan

menggunakan *software SPSS Statistics 19*. Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Berikut adalah tabel uji validitas dan reliabilitas.

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap *Nisbah* Bagi Hasil (X)

Hasil uji validitas untuk variabel *nisbah* bagi hasil (X) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas pada *Nisbah* Bagi Hasil (X)**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	,579	0,1914	Valid
P2	,344	0,1914	Valid
P3	,222	0,1914	Valid
P4	,460	0,1914	Valid
P5	,500	0,1914	Valid
P6	,286	0,1914	Valid
P7	,199	0,1914	Valid
P8	,500	0,1914	Valid
P9	,495	0,1914	Valid
P10	,369	0,1914	Valid
RS	1,000	0,1914	Valid

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Realibilitas pada *Nisbah* Bagi Hasil (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	11

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach's*  $0.763 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Minat Nasabah Berinvestasi (Y)

Hasil uji validitas untuk variabel minat nasabah berinvestasi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas pada Minat Nasabah Berinvestasi (Y)**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P11	,390	0,1914	Valid
P12	,279	0,1914	Valid
P13	,539	0,1914	Valid
P14	,297	0,1914	Valid
P15	,506	0,1914	Valid
P16	,216	0,1914	Valid
P17	,479	0,1914	Valid
P18	,562	0,1914	Valid
P19	,329	0,1914	Valid
P20	,479	0,1914	Valid
RS	1,000	0,1914	Valid

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19* YANG DIOLAH, 2017

Uji validitas data pada penelitian ini dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau signifiansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Karena  $N = 75$ , maka derajat bebasnya adalah  $N - 2 = 75 - 2 = 73$ . Nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = 73$  dan  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai 0,1914. Dari hasil analisis diperoleh  $r_{hitung}$  pada variabel minat nasabah berinvestasi  $> r_{table}$ , maka item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Minat Nasabah Berinvestasi (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	11

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19* YANG DIOLAH, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach's*  $0.768 > 0,6$ . Jadi instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan.

#### Uji Transformasi Data

Pengolahan data variabel bebas yang berskala ordinal menjadi interval dilakukan dengan Metode Interval Berurutan (*Methods of Successive Intervals*). Data hasil kuesioner yang sudah ditabulasi masih berupa data ordinal. Selanjutnya ditransformasi untuk setiap pernyataan menjadi data interval dengan menghitung proporsi jawaban untuk setiap katagori jawaban dan dihitung proporsi kumulatifnya. Kemudian data setiap pernyataan

yang telah menjadi data interval dijumlahkan untuk masing-masing variabel dengan hasil seperti pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Data Interval Kuesioner Dari Pengolahan *Methods of Successive Intervals* (MSI)**

Responden	Rata-rata <i>Nisbah</i> Bagi Hasil (X)	Rata-rata Minat Nasabah Berinvestasi (Y)
1	4,10	4,20
2	3,20	2,84
3	2,50	3,22
4	2,26	3,58
5	3,97	3,62
6	2,50	3,31
7	2,87	3,32
8	2,63	3,74
9	3,97	4,09
10	3,97	4,50
11	3,42	3,72
12	3,97	4,39
13	3,06	3,86
14	2,85	3,92
15	2,32	2,90
16	2,44	3,27
17	3,33	3,83
18	2,42	2,81
19	2,53	3,13
20	2,53	3,39
21	2,63	3,80
22	2,57	2,84
23	2,53	3,38
24	2,37	2,51
25	3,18	3,81
26	3,02	3,59
27	2,64	2,54
28	2,50	2,88
29	2,53	2,91
30	2,88	3,13



Responden	Rata-rata <i>Nisbah</i> Bagi Hasil (X)	Rata-rata Minat Nasabah Berinvestasi (Y)
31	2,44	2,72
32	2,97	3,10
33	2,34	2,19
34	3,23	3,10
35	2,97	2,79
36	2,71	2,71
37	3,30	4,08
38	2,25	3,28
39	3,23	3,34
40	3,41	2,62
41	3,11	3,08
42	2,15	2,80
43	3,14	2,98
44	2,53	3,13
45	3,16	2,47
46	3,24	3,11
47	3,68	3,81
48	3,13	2,94
49	2,62	2,58
50	3,43	3,61
51	3,13	3,88
52	2,39	2,82
53	2,89	3,34
54	3,02	3,10
55	3,27	3,19
56	2,87	3,59
57	3,57	2,82
58	3,53	3,12
59	3,39	3,25
60	3,53	2,97
61	3,38	3,27
62	3,33	3,37
63	3,23	3,52
64	2,67	3,34
65	3,33	3,73
66	3,97	3,99

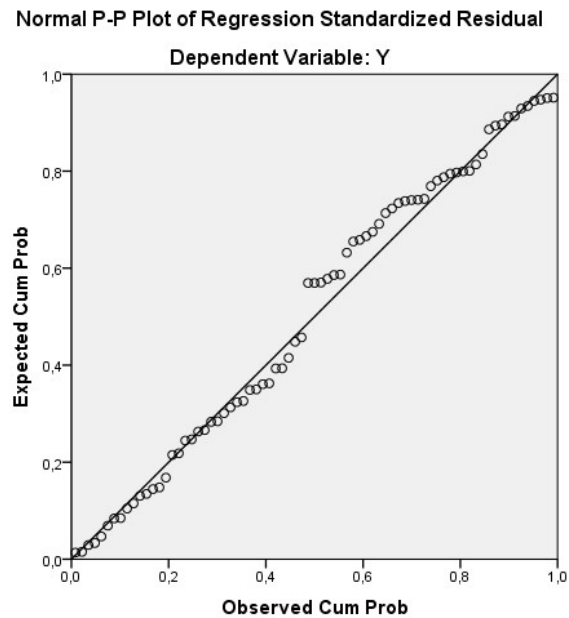
Responden	Rata-rata <i>Nisbah</i> Bagi Hasil (X)	Rata-rata Minat Nasabah Berinvestasi (Y)
67	3,08	3,52
68	3,25	3,71
69	3,75	4,05
70	3,51	3,43
71	2,33	3,52
72	2,77	3,42
73	2,61	3,45
74	3,40	2,82
75	3,97	4,35

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS* lewat pembuatan grafik normal *probability* plot sebagai berikut:



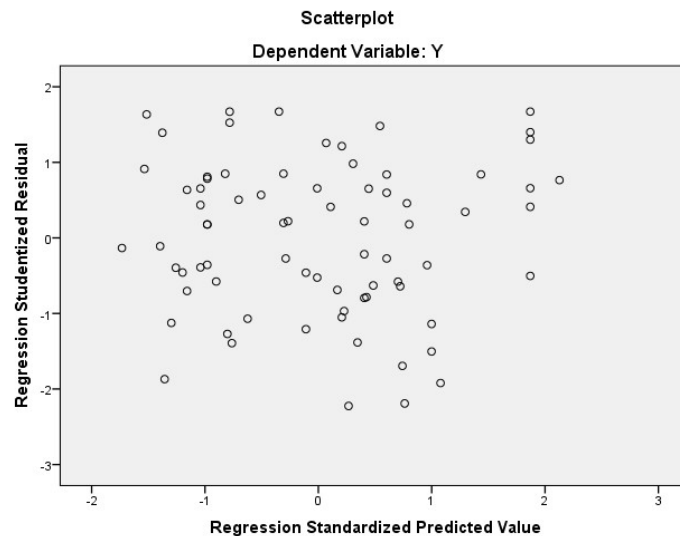
**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

*Output* normal P-P Plot di atas memberikan gambaran bahwa penyebaran data terlihat berada di sekitar garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal dan ini berarti syarat normalitas data terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas ialah apabila dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah berikut di bawah ini:



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai  $Y = 0$ . Berdasarkan grafik *scatterplot*, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Alat yang dipergunakan adalah uji autokorelasi *Runs Tust*. Ghazali (2011) dalam Sugiyono (2012: 37) menerangkan bahwa *Runs Tust* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengujian ini tidak jauh beda dengan pengujian lainnya yaitu dengan tingkat signifikasinya 0,05. Apabila nilai autokorelasi *Runs Tust* di atas taraf signifikasi yang diajukan maka dapat dikatakan data lulus uji autokorelasi. Tabel pengujian autokorelasi menggunakan *Runs Tust* berikut di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,07323
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	39
Total Cases	75
Number of Runs	31
Z	-1,733
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19* YANG DIOLAH, 2017

Berdasarkan tabel hasil data di atas dapat dijelaskan nilai autokorelasi sebesar 0,083 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi karena nilainya di atas taraf signifikansi yang diajukan (0,05).

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* (*nisbah* bagi hasil terhadap minat nasabah berinvestasi). Dalam *output* menggunakan *software SPSS Statistics 19*, koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary*<sup>b</sup> dan ditulis *R Square* yaitu berikut di bawah ini:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 <sup>a</sup>	,296	,286	,41759

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19* YANG DIOLAH, 2017

Nilai *R Square* = 0,296 atau 29,6%. Hal ini berarti bahwa variabel *independent* (*nisbah* bagi hasil) mempengaruhi variabel *dependent* (minat nasabah berinvestasi) dengan nilai 29,6%, sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

#### Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* (*nisbah* bagi hasil) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah berinvestasi). Dapat ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,710	,295		5,802	,000
X	,532	,096	,544	5,542	,000

Sumber: Peneliti, *Output IBMS SPSS Statistics 19 YANG DIOLAH*, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas, pengaruh variabel *independent* (*nisbah* bagi hasil) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah berinvestasi) dapat dijelaskan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,542 dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan satu arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 0,6778. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai  $t_{hitung}$  5,542 >  $t_{tabel}$  0,6778. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *nisbah* bagi hasil (X) secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah berinvestasi (Y). Berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* (*nisbah* bagi hasil). Hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  5,542 >  $t_{tabel}$  0,6778 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *nisbah* bagi hasil (X) secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah berinvestasi (Y).

## SIMPULAN

Hasil uji t pada variabel *nisbah* bagi hasil (X) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi (Y) dalam berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor sebab nilai  $t_{hitung}$  5,542 >  $t_{tabel}$  0,6778. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suratman (2013) bahwa *nisbah* bagi hasil pengaruh signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi. Hasil penelitian mengenai pengaruh *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor. Dapat disimpulkan bahwa *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor, mengandung implikasi bahwa untuk menarik nasabah atau deposan agar melakukan investasi ataupun nasabah agar loyal pada Bank Syariah Mandiri yaitu dengan cara memberikan atau meningkatkan *nisbah* bagi hasil deposito *mudharabah* yang lebih tinggi dari kompetitor lain baik itu bank syariah ataupun suku bunga pada bank konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaenudin. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta. Sinar Grafika.  
 AL Arif, M.N. Rianto. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung. Alfabeta.  
 Antonio, Muhammad Syafii. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani.  
 Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Anniswah, Lina. (2011). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah*. (Studi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009 - 2011). Skripsi. Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Aprilani, M. Devi. (2015). *Penelitian Ini Menganalisis Tentang Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah Dan Loyalitas Nasabah*. Naskah Publikasi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung. Alfabeta
- Ipando, M. Ogi. (2008). *Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri Dan Suku Bunga Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Suratman. (2013). *Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan, Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah*. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wulansari, D. Intan. (2015). *Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah*. (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013). Jurnal Ilmiah. Malang. Universitas Brawijaya.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Aliyy Al-quran dan terjemahnya*. Diponegoro. Bandung.
- Fikri, Miftahul. (2016). *Cara Mudah Membuah Makalah, Skripsi dan Tesis*. Bogor. Arabasta Media.
- Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang. UNDIP.
- Hasan, Ali. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Institut Agama Islam Sahid. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*. Bogor.. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Riva'i, F. A., & Nurdianti, M. (2018). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PEMIKIRAN SUNAN KALIJAGA DALAM TEMBANG LIR-ILIR. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(1), 44-53.
- Kasmir. (2010). *Pemasaran Bank*. Jakarta. Prenada Media Grup.
- (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. Kevin. L. Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Erlangga.
- Machmud, Amir dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*. Erlangga.
- Majlis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional No:03/DSNMUI/IV/2000 mengenai Deposito Syariah.
- Masyhuri, Zainuddin. (2011). *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Afliktif Edisi Revisi*. Bandung. Refika Aditama.
- Muhamad, (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Saoqillah, A., & Wardah, R. N. S. (2018). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA INSTITUT UMMUL QURO BOGOR. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(2), 24-29.
- Santoso, Singih. (2004). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT. Elek Media Kumpotindo.
- Singih. (2012). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT. Elek Media Kumpotindo.
- Sangadji, E. Mamang dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. Andi Offset.
- E. Mamang dan Sopiah. (2010). *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Schiffman, Leon dan Kanuk, Leselie Lazar. (2008). *Prilaku Konsumen*. Jakarta. Indek.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.